

PENGARUH POSTER TERHADAP TINGKAT DISIPLIN KARYAWAN BAGIAN UMUM DI PERUMDA TIRTA AMPERA, BOYOLALI

Muhammad Naufal Jalaluddin Ikhsan^{1*}, Rayhan Jaladri Narotama², Susatyo
Yuwono³

^{1,2,3}Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: f100210160@student.ums.ac.id¹, f100210135@student.ums.ac.id²,
sy240@ums.ac.id³

ABSTRAK

Kedisiplinan karyawan merupakan faktor kunci dalam menjaga efisiensi dan produktivitas sebuah organisasi, termasuk perusahaan daerah seperti PERUMDA Tirta Ampera. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kedisiplinan karyawan di Bagian Umum PERUMDA Tirta Ampera, Boyolali dengan menggunakan media poster kedisiplinan. Metode pengabdian menggunakan desain pretest-posttest dengan responden sebanyak 13 orang karyawan yang mewakili berbagai sub-bagian di Bagian Umum. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket yang berfokus pada aspek-aspek kedisiplinan seperti ketepatan waktu, penggunaan fasilitas, tanggung jawab, dan patuh terhadap aturan kantor. Poster kedisiplinan diberikan sebagai media psikoedukasi selama satu minggu kepada semua responden. Hasil analisis data menggunakan uji paired sample t-test menunjukkan adanya peningkatan dalam tingkat kedisiplinan setelah psikoedukasi poster ($p = 0.040$). Hasil ini menegaskan bahwa penggunaan poster kedisiplinan efektif dalam meningkatkan kedisiplinan karyawan di lingkungan kerja PERUMDA Tirta Ampera. Implikasi praktis penelitian ini adalah pentingnya menggunakan strategi visual seperti poster untuk meningkatkan kedisiplinan di perusahaan daerah.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Poster, Psikoedukasi, PERUMDA

ABSTRACT

Employee discipline is a key factor in maintaining the efficiency and productivity of an organization, including regional companies such as PERUMDA Tirta Ampera. This article aims to determine the increase in employee discipline in the General Section of PERUMDA Tirta Ampera, Boyolali by using discipline poster media. The service method uses a pretest- posttest design with 13 employees representing various sub-sections in the General Department as respondents. Data was collected through observation, interview, and questionnaires which focused on disciplinary aspects such as punctuality, use of facilities, responsibility, and compliance with office rules. Disciplinary posters were given as a psychoeducational medium for one week to all respondents. The results of data analysis using the paired sample t-test showed an increase in the level of discipline after the psychoeducation poster ($p = 0.040$). These results confirm that the use of discipline posters is effective in increasing employee discipline in the PERUMDA Tirta Ampera work environment. The practical implication of this research is the importance of using visual strategies such as posters to improve discipline in regional companies.

Keywords: discipline, poster, psychoeducation, PERUMDA

PENDAHULUAN

Perusahaan daerah yang ada di Indonesia tentu memiliki berbagai tujuan dan ketentuan- ketentuan tertentu dalam pelaksanaannya. Salah satu dari perusahaan itu adalah perusahaan yang bergerak di bidang air minum. Perusahaan ini bernama Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang mana perannya sangat vital di berbagai daerah Indonesia. PDAM adalah perusahaan milik daerah yang berkontribusi pada pendistribusian air bersih di berbagai daerah yang ada. Air sangat penting karena merupakan kebutuhan paling pokok manusia yang dipergunakan untuk berbagai macam hal, seperti minum, makan, mencuci berbagai barang, hingga kebutuhan lainnya (Erfani et al., 2020) Hal ini jelas menjadikan PDAM atau PERUMDA (Perusahaan Air Minum Daerah) dituntut untuk selalu beroperasi dengan baik, efisien, dan efektif untuk kesejahteraan bersama. Agar tercapai tujuannya secara optimal, maka perusahaan perlu menerapkan dan menjaga salah satu prinsip yang sangat penting, yaitu kedisiplinan dari karyawannya.

Kedisiplinan adalah suatu perilaku yang dalam pelaksanaannya itu sesuai dengan peraturan atau ketetapan yang sudah ada dan diperoleh dari suatu pelatihan secara kontinu dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal pada masing-masing individu (Septirahmah et al., 2021). Kedisiplinan karyawan dalam hal ini sangat penting dan menjadi aset yang sangat vital bagi perusahaan untuk tercapainya tujuan perusahaan. Disiplin di sini juga merupakan suatu cara kerja yang mana dapat menjadisuatu sistem pengendali perilaku dalam menciptakan suatu efektivitas yang nantinya tidak hanya mempengaruhi tujuan perusahaan, tetapi juga dapat memenuhi balas jasapegawainya (Pamulang, 2019). Faktor internal yang dapat mempengaruhi kedisiplinanadalah pembawaan atau warisan, kesadaran, minat dan motivasi, dan pola pikir individu (Septirahmah et al., 2021). Indikator dari disiplin bekerja seperti yang dikatakan oleh Lateiner (2002) terdiri dari *punctuality* (ketepatan waktu) yang meliputi manajemen waktu yang baik dengan contoh kedatangan dan kepulangan darikaryawan, *utilization of facilities* (penggunaan fasilitas) yang merupakan kondisi di mana karyawan menggunakan secara bijak dan hati-hati dalam menggunakan peralatan kantor, *high responsibility* (penuh tanggung jawab) tentang bagaimana karyawan menyelesaikan tugas sesuai dengan prosedur dan rasa bersungguh-sungguh, dan *compliance with office rules* (patuh aturan kantor) tentang perasaan tunduk pada aturan yang sudah ditetapkan di dalam kantor (Wibowo et al., 2022). Terkadang juga masih ditemukan karyawan yang kurang disiplin dan dapat menyebabkan suatu dampak bagi individu sendiri dan perusahaan.

Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan yang bermanfaat bagi perusahaan (Juliyanti, 2020). Penelitian lain yang didapatkan hasil bahwa disiplin kerjamemiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Produktivitas kerja inilah yang juga memiliki pengaruh positif terhadap kinerja. Semakin tinggi disiplin kerja karyawan maka semakin tinggi kinerja karyawan (Budi, 2022). Penelitianlainnya diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh antara kedisiplinan dengan kinerja karyawan yang baik. Hal ini artinya semakin baik kedisiplinan karyawan, maka semakin tinggi kinerja karyawan yang akan dihasilkan (Krisnandi & Saputra, 2021).

PERUMDA Tirta Ampera yang terletak di Komplek Alun-Alun Lor, Kragilan, Kec. Mojosoongo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah ini menjadi fokus sasaran kegiatan mengenai tingkat kedisiplinan yang akan dijelaskan lebih lanjut di bagian berikutnya. PERUMDA ini sangat penting karena menjadi pusat dari distribusi air bersih di seluruh kawasan Boyolali yang terdiri dari berbagai unit pelayanan yang ada di Ampel, Musuk, Teras, Banyudono, Simo, Juwangi, Sambu, Sawit, Andong, Ngemplak, Klego, Karanggede, dan Wonosegoro. Kedisiplinan karyawan tentu menjadi komponen sangat penting bagi perusahaan dalam melaksanakan tugas hingga visi dan misinya. Tim penulis mengukur tingkat kedisiplinan karyawan di ruang Bagian Umum yang di dalamnya terdiri dari Sub bagian RTA & Kesekretariatan, Sumber Daya Manusia (SDM), dan Bagian Aset & Pemeliharaan. Tim juga memberikan poster sebagai intervensi dalam upaya meningkatkan kedisiplinan dari anggota karyawan di bagian umum. Poster ini merupakan media dalam psikoedukasi. Model psikoedukasi ini memandang kondisi psikologis bukan dalam suatu hal kelainan (atau penyakit) diagnosis terapi penyembuhan, melainkan dalam penetapan tujuan, keterampilan, dan kepuasan. Demikian juga, klien dipandang sebagai murid daripada pasien (Authier, 1977). Poster sendiri harus memiliki beberapa unsur, seperti enak dipandang (*eye-catching*), menarik, dan menjadikan semua yang melihat merasa lebih dekat dengan disertai detail informasi dan tujuan spesifik secara jelas (Gemayel, 2018). Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperlihatkan tingkat kedisiplinan karyawan dan efektivitas dari poster yang dibagikan.

MATERI DAN METODE

Metode Kegiatan

Proses pelaksanaan diawali dengan observasi lingkungan kerja yang ada di ruang Bagian Umum Perusahaan Air Minum Daerah (PERUMDA) Tirta Ampera Boyolali selam kurang lebih 1 bulan yang dimulai pada tanggal 29 Januari hingga 28 Februari 2024. Kemudian diadakan juga wawancara tambahan untuk menguatkan hasil dari pengamatan observasi terkait tingkat kedisiplinan kepada kepala ruangan dan juga *supervisor* pendamping penanggung jawab bidang Sumber Daya Manusia (SDM). Di sela-sela pengamatan dan wawancara kami selaku peneliti membuat angket untuk *pretest* dan *posttest* yang akan dibagikan secara *offline* dan *online*. Pembuatan angket untuk *pretest* dan *posttest* didasarkan dari aspek kedisiplinan oleh Lateiner yang terdiri dari 4 aspek, yaitu ketepatan waktu (*punctuality*), penggunaan fasilitas (*utilization of facilities*), penuh tanggung jawab (*high responsibility*), dan patuh aturan kantor (*compliance with office rules*). Validitas skala dilakukan dengan penilaian oleh ahli atau *expert judgment*. Pernyataan menggunakan tipe skala *likert* sebanyak 20 butir. Pernyataan dibuat berdasarkan 4 aspek yang terdiri dari *punctuality* (ketepatan waktu) dengan jumlah soal sebanyak 5 butir (*favorable*), *utilization of facilities* (penggunaan fasilitas) yang berjumlah 5 butir soal (2 soal *favorable* dan 3 soal *unfavorable*), *high responsibility* (penuh tanggung jawab) yang berjumlah 5 butir soal (*favorable*), dan *compliance with office rules* (patuh pada aturan) yang berjumlah 5 soal (4 *favorable* dan 1 *unfavorable*).



Gambar 1. Poster Kedisiplinan

Pembuatan poster sebagai intervensi dikerjakan seminggu sebelum tanggal maganghari terakhir, yaitu tanggal 21-24 Februari 2024 dengan mempertimbangkan isi tentang kedisiplinan yang terdiri dari pengertian, faktor yang memengaruhi kedisiplinan, dan sanksi apabila kedisiplinan tidak dilaksanakan. *Pretest* dilaksanakan sebelum diberikan intervensi menggunakan kertas yang harus diisi oleh para karyawan. Pembagian poster dilaksanakan sesudahnya dengan membagi kepada 13 orang subjek. *Posttest* dilaksanakan sesudahnya dengan metode *online* menggunakan *google form*. Analisis data *pretest* dan *posttest* menggunakan IBM SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 23.

Lokasi Kegiatan

PERUMDA Tirta Ampera Komplek Alun-Alun Lor, Kragilan, Kec. Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.

Peserta Kegiatan

Peserta yang ikut dalam penelitian ini berjumlah 13 orang pada ruang Bagian Umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedisiplinan sudah pasti menjadi pokok penting yang harus ditanamkan dalam diri karyawan. Tak terkecuali karyawan dari PERUMDA (Perusahaan Air Minum Daerah)

Tirta Ampera. Alur penelitian di mulai sejak tanggal 29 Januari 2024 yang mana sudah dimulai proses observasi terhadap kedisiplinan karyawan. Hasil observasi yang dilihat terlihat bahwa dalam hal kedisiplinan sudah baik di mana hal ini sudah terlihat dari mayoritas orang yang sudah taat terhadap jam masuk kantor. Terlihat juga dari kegiatan upacara pagi yang diadakan setiap hari.



Gambar 2. Foto Kegiatan Upacara

Ketika berada di ruang bagian umum, peneliti menemui permasalahan mengenai kedisiplinan setelah dilaksanakannya kegiatan istirahat di siang hari yang dimulai pukul 11.30 – 12.30. Peneliti akhirnya ingin menggunakan intervensi berupa poster untuk melihat adanya perubahan terkait keseluruhan faktor kedisiplinan yang mana juga di adakan *pretest* sebelum poster diberikan dan *posttest* setelah poster diberikan. Adanya poster



Gambar 3. Kegiatan



Gambar 4. Poster

Poster tersebut dicetak dengan ukuran kertas A4 yang nantinya dibagikan kepada masing- masing anggota karyawan yang ada di ruang Bagian Umum PERUMDA Tirta Ampera setelah diberlakukannya *pretest* tentang kedisiplinan karyawan. Poster di sini berguna sebagai intervensi untuk melihat keberhasilan dalam meningkatkan kedisiplinan individu.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS versi 23, dapat didapatkan bahwa data sudah terdistribusi normal dengan hasil sebagai berikut:

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.179	13	.200*	.909	13	.176
Posttest	.220	13	.085	.872	13	.055

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 1. Tabel Normalitas

Dari tabel di atas, didapatkan bahwa hasil dari tes normalitas berdasarkan *Shapiro- Wilk* yang mana karena jumlah responden berjumlah 13 orang adalah jumlah signifikansi *pretest* berjumlah 0.176 dan *posttest* berjumlah 0.055 yang mana keseluruhan hasil sudah di atas 0.05 ($p > 0. 05$). Ini artinya data sudah terdistribusi normal dan dapat dilakukan uji parametrik dengan *paired sample t-test*.

Test of Homogeneity of Variances

Variabel			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.006	1	24	.939

Tabel 2. Tabel Homogenitas

Berdasarkan data di atas, didapatkan hasil bahwa data sudah homogen dengan nilai sig. 0.939 yang mana sudah memenuhi kriteria homogenitas data ($p > 0.05$). Data dari paired sample t-test adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Paired Samples Statistic
Paired Samples Statistics Beri Nama & Nomor Tabel

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	64.69	13	6.421	1.781
Posttest	65.92	13	6.184	1.715

Paired Samples Correlations Beri Nama & Nomor Tabel

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	13	.954	.000

Tabel 5. Tabel *paired sample t-test*

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-1.231	1.922	.533	-2.392	-.070	-2.309	12	.040

Dihasilkan pada tabel *paired sample statistics* bahwa rata-rata (*mean*) dari *pretest* adalah 64.69 dan *posttest* adalah 65.92 dengan standar deviasi pada *pretest* sebanyak 6.421 dan *posttest* sebanyak 6.184. Pada tabel *paired samples correlations* dihasilkan bahwa nilai signifikansi adalah 0.000 yang mana kurang dari 0.05 ($p < 0.05$). Ini berarti antara *pretest* dan *posttest* terdapat hubungan. Pada tabel *paired samples test*, dihasilkan bahwa nilai *sig. (2-tailed)* sendiri adalah 0.040 yang mana kurang dari 0.05 ($p < 0.05$). Hal ini dikatakan bahwa ada pengaruh antara *pretest* yang dilaksanakan sebelum diberikan intervensi poster dan *posttest* yang diberikan sesudah intervensi. Selaras dengan penelitian yang mengatakan bahwa kegiatan psikoedukasi yang dilakukan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Sulawesi Selatan dengan media poster penting untuk dijadikan pedoman bagi ASN (Aparatur Sipil Negara) dalam mendisiplinkan

perilaku dengan membuah hasil bahwa poster tersebut berhasil mendapat respon positif serta menjadikan pegawai lebih disiplin dalam hal datang tepatwaktu di kantor (Nurdin et al., 2023). Menurut penelitian lain juga dikatakan bahwa melalui poster yang dibuat sebagai intervensi, dapat membuat motivasi pekerja meningkat yang di sisi lain juga menjadikan kinerja dan kedisiplinan pegawai semakin baik (Kumalasari et al., 2023). Artikel ini juga membuktikan bahwa poster kedisiplinan mampu meningkatkan kedisiplinan pegawai yang ada di bagian umum PERUMDA Tirta Ampera.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian tentang pengaruh penggunaan poster kedisiplinan terhadap tingkat kedisiplinan di Bagian Umum PERUMDA Tirta Ampera, dapat disimpulkan bahwa intervensi berupa poster kedisiplinan memberikan dampak positif terhadap tingkat kedisiplinan karyawan. Hal ini terlihat dari hasil *posttest* yang menunjukkan peningkatan dalam aspek-aspek kedisiplinan yang diukur, meskipun perbedaan rata-rata antara *pretest* dan *posttest* tidak terlalu signifikan secara statistik. Poster kedisiplinan berhasil mempengaruhi beberapa aspek kedisiplinan seperti ketepatan waktu, penggunaan fasilitas, tanggung jawab, dan patuh terhadap aturan kantor. Meskipun ada tantangan terkait implementasi aturan selama istirahat siang, poster tetap memberikan arahan yang positif bagi karyawan. Berdasarkan temuan ini, disarankan untuk melanjutkan penggunaan poster kedisiplinan sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan budaya kedisiplinan di PERUMDA Tirta Ampera. Selain itu, perlu juga pertimbangan untuk memperkuat aturan terkait istirahat siang agar dapat lebih diikuti secara konsisten oleh seluruh karyawan.

Saran kegiatan Lanjutan

Bagi peneliti berikutnya yang hendak melakukan kegiatan dengan menggunakan poster sebagai intervensi bisa selalu memperhatikan isi yang tertuang dalam poster agar hasil dapat maksimal. Penulis berharap untuk kegiatan selanjutnya media poster bisa digunakan untuk meneliti variabel lain yang berguna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan ini. Pertama-tama, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada PERUMDA Tirta Ampera Boyolali atas partisipasi dan dukungan mereka dalam pengumpulan data dan pelaksanaan kegiatan ini. Kami juga berterima kasih kepada Kepala bagian umum dan *supervisor* SDM yang telah memberikan wawasan berharga serta bimbingan selama proses observasi dan wawancara. Kami mengapresiasi kontribusi dari para responden yang telah bersedia menjadi subjek penelitian ini dan berbagi pengalamannya dengan kami. Kegiatan ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan bantuan dari dosen pembimbing kami yang telah memberikan arahan yang berarti sepanjang kegiatan ini. Terakhir, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan saran, dukungan moral, dan bantuan teknis lainnya dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Authier, J. (1977). The Psychoeducation Model: Definition, Contemporary Roots and Content.
- Budi, A. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Yang Dimediasi Oleh Produktivitas Kinerja Karyawan. *Dynamic Management Journal*, 6(2), 83-90. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/dmj>
- Erfani, Y., Paksi, E., Prihartono, E., & Vega Vitianingsih, A. (2020). Sistem Monitoring Pemakaian Air PDAM Tirta Kencana Kota Samarinda Berbasis Arduino. *JIMP-Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 5(3), 35-44.
- Gemayel, R. (2018). How to design an outstanding poster. *FEBS Journal*, 285(7), 1180-1184. <https://doi.org/10.1111/febs.14420>
- Juliyanti, B. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bengkulu. *Jurnal Manajeen Modal Insani dan Bisnis (JMMIB)*, 1(1), 183-191.
- Krisnandi, H., & Saputra, N. A. (2021). Kompetensi, Komunikasi, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 17(1), 13. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v17i1.1226>
- Kumalasari, N., Setya Anggraini, N., Mentari, S., & Santoso, S. (2023). Edukasi Tentang Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi Melalui Media Poster kepada Karyawan Kantor Berita Online X di Surakarta Education About Work Motivation and Organizational Culture through Poster Media for Employees of the X Online News Agency in Surakarta. 2(4), 207. <https://doi.org/10.55606/jppmi.v2i3.848>
- Nuridin, M. N. H., Rezki, M. L., Andriadi, F., & Ihtasul Ummah, P. (2023). Edukasi Penegakan Kedisiplinan Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara Melalui Media Poster Pada Instansi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sulawesi Selatan. *Journal of Community Dedication*, 3(1), 98-111.
- Pamulang, W. U. (2019). Pengaruh Disiplin dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(3), 351-360. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3269399>.
- Septirahmah, A. P., Hilmawan, M. R., & Penulis, K. (2021). Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaaran, Minat dan Motivasi, Serta Pola Pikir. 2(2). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2>
- Wibowo, J. K. W., Setyadi, D., & Jiuhardi, J. (2022). The Effect of Organizational Culture, Compensation, and Motivation Variables on Employee Performance through Work Discipline at PT. Astra Credit Company, Samarinda Branch. *Saudi Journal of Business and Management Studies*, 7(5), 154-170.